

BAB II

ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM FILM ANIMASI

KONO SEKAI NO KATASUMI NI

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai dalam karya sastra. Kepaduan antarberbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah karya sastra berwujud. Unsur yang dimaksud untuk menyebut sebagian saja misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2013:23). Unsur intrinsik yang akan dibahas di bab ini ialah tokoh penokohan, latar, dan alur dalam film *Kono Sekai No Katasumi Ni*.

2.1 Tokoh dan Penokohan

Tokoh menjadi materi utama untuk menciptakan plot dalam drama. Tokoh juga merupakan sumber *action* dan percakapan. Yang dimaksud dengan tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau kejadian di dalam berbagai peristiwa. Penokohan adalah masalah bagaimana cara menampilkan tokoh-tokoh, bagaimana membangun dan mengembangkan watak tokoh-tokoh tersebut di dalam bentuk *acting* (Al-Ma'ruf, 2017:102)

Dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita ada tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan terus menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita, dan sebaliknya ada tokoh-tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita dan itupun mungkin dalam porsi penceritaan yang relatif pendek. Tokoh yang disebut pertama adalah tokoh utama cerita, sedang yang kedua adalah tokoh tambahan.

2.1.1 Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Berdasarkan hal itu tokoh utama dalam film animasi *Kono Sekai No Katasumi Ni* adalah Urano Suzu.

a. Urano Suzu (浦野すず)



Gambar 1 Urano Suzu dalam Film *Kono Sekai No Katasumi Ni*

Suzu adalah gadis lugu yang baik hati. Ia tinggal di kota tepi pantai bernama Eba di Hiroshima. Suzu piawai dalam menggambar. Di usia 18 tahun ia menikah dengan Hojo Shusaku dan pindah ke Kure. Meski pada awal pernikahannya tidak dilandasi cinta seiring berjalannya waktu ia mulai mencintai suaminya dan menikmati hari-hari nya di Kure. Sempat merasa depresi karena menjadi korban ledakan bom, Suzu berusaha bangkit dari keterpurukan dengan dukungan dari keluarganya. Dengan menggunakan teknik dramatik, tokoh dan penokohan Suzu dapat diketahui dalam uraian berikut ini.

- Mudah berempati, senang berbagi

Ketika Suzu dan saudaranya tidur siang di rumah neneknya. Ia terbangun dan mendapati seorang anak kecil yang dipercayai sebagai roh penunggu rumah, keluar dari langit-langit rumah untuk memakan sisa daging buah dikulit semangka. Suzu yang berempati melihat kondisi anak itu menawarkan buah semangka yang

baru . Tetapi saat kembali dengan membawa 2 potong buah semangka anak tadi sudah tak terlihat. Suzu juga memberikan kimononya yang baru untuk anak kecil tadi.

すず : こん。にちは,あのおそれもっともろうてきましようか。
Suzu : Kon.. ni chi wa, ano ~o sore motto moroutekimashouka
(この世界の片隅に, 2016 : 00:07:26,680 - 00:07:39,840)

Suzu : Sore.. em apakah kau ingin aku ambikan semangka yang baru?
(Rhobelt Chynza, 2016 : 00:07:26,680 - 00:07:39,840)

おばあさん : ほれ,ほっときやあとで食べに来んさってよ。
すず : うん、ほしたら着物も置いとったら着に来てかねえ。
おばあさん : すずちゃんは優しいねえ。
Obāsan : Hore, hottokya ato de tabe ni kun-sa tte yo.
Suzu : Un, hoshitara kimono mo oi tottara chaku ni kite ka nē.
Obāsan : Suzu-chan wa yasashī nē.
(この世界の片隅に, 2016 : 00:07:57,590 - 00:08:14,210)

Nenek : Taruh saja di pojok, nanti dia akan memakannya
Suzu : Yaa, apakah jika aku meninggalkan kimono, dia akan memakainya?
Nenek : Suzu, kau gadis yang baik.
(Rhobelt Chynza, 2016 : 00:07:57,590 - 00:08:14,210)

- Terampil dan kreatif

Karena komentar kakak ipar tentang penampilannya yang dianggap tidak layak. Suzu berusaha membuat pakaian baru. Sambil melihat baju yang dipakai kakak ipar, Suzu membuat setelan baju dan celana dari sebuah kimono.

すず : これをほどいで,再び裁つ,合わせて 縫う,ゴムを通せば出来上がり,よしよし
Suzu : Kore o hodoide, futatabi tatsu, awasete nuu, gomu o tōseba dekiagari, yoshi yoshi
(この世界の片隅に, 2016 00:28:05,100 - 00:28:16,260)

Suzu : Potong, rentangkan, potong lagi. Lipat dan jahit. Masukkan karet pakaian dan siap untuk dipakai.
(Rhobelt Chynza, 2016 : 00:28:05,100 - 00:28:16,260)

Kutipan di atas menunjukkan Suzu yang akan membuat baju dan celana. Selain itu distribusi makanan yang semakin dibatasi membuat Suzu harus memutar otak bagaimana caranya menghemat bahan makanan yang ada. Salah

satunya dengan menambahkan beberapa tanaman liar pada masakannya. Suzu yang mencoba resep baru tampak pada kutipan berikut ini :

すず : スミレハコベラスギナタンポポカタバミイワシの干物卵の花馬鈴薯お芋,小麦粉梅干しの種,サツマイモを切りて蒸す,スギナは軽くゆで 水にさらして刻む,小麦粉をお芋とスギナにつき混じて,平たく丸める. 余りたるは干して保存すべし, さあて まだまだ, お米を5倍の水で薄め おかゆさんにすべし, 馬鈴薯乱切りを加えさらに10分,ハコベのざく切りを加う,大根の皮ダンポポの根,千切りにして砂糖としょうゆで煮る,タンポポの葉のざく切りを加え,卵の花に混ぜ さらに炊く,大根は薄く切りて 塩にてもみカタバミを混ぜる,梅干しの種と水を鍋に入れ,煮立ったら イワシの干物を加う,蓋をせず 煮汁をかけつつ煮る,仕上げに塩で味を調う

Suzu : Sumire hakobera suginatanpopo katabami iwashi no himono unohana bareisho o imo, komugiko umeboshi no tane, satsumaimo o kirite fukasu, sugina wa karuku yude mizu ni sara shite kizamu, komugiko o o imo to sugina ni tsuki konjite, hirataku marumeru. Amaritaru wa hoshite hozon subeshi, sâte madamada, o Amerika o 5-bai no mizu de usume okayu-san ni subeshi, bareisho rangiri o kuwae sarani 10-bu, hakobe no zaku-kiri o Kau, daikon no kawa danpopo no ne, sengiri ni shite satō to shōyu de niru, tanpopo no ha no zaku-kiri o kuwae, unohana ni maze sarani taku, daikon wa usuku kirite shio nite momi katabami o mazeru, umeboshi no tane to mizu o nabe ni ire, nitattara iwashi no himono o Kau, futa o sezu nijiru o kaketsutsu niru, shiage ni shio de aji o totonou.

(この世界の片隅に, 2016 : 00:38:38,482 - 00:39:54,558)

Suzu : Violet, stellaria, horsetail, dandelion, sourdough, sarden kering, bubur kedelai, kentang, ubi jalar, tepung terigu, biji plum. Potong ubi jalar, rebus daun macerate dalam air mendidih. Campur tepung terigu da hancurkan semuanya bersama-sama . dan sarapanpun sudah siap. Dan jika masih ada sisa, kau bisa mengeringkannya. Ok, selanjutnya rebus beras dengan lima kali lipat porsi air dan masak hingga menjadi bubur. Tambahkan dengan potongan kentang dan masak selama 10 menit lagi. Sekarang kita masukkan daun stellarianya. Potong pihh akar daikon dan dandelion, masak dengan gula dan kecap. Lalu tambahkan daun dandelion dan bubur kedelai lalu aduk kembali. Ambil daikon yang tersisa, tambahkan daun bawang dan garam. Tuangkan air ke dalam miso-nabe, tambahkan biji prem dan rebus. Tambahkan sarden untuk membuat kaldu dan biarkan tutupnya terbuka. Tambahkan garam secukupnya.

(Rhobelt Chynza, 2016 : 00:38:38,482 - 00:39:54,558)

- Setia dan mencintai suaminya

Mizuhara Tetsu, teman yang pernah Suzu sukai datang untuk menjemputnya. Mizuhara beranggapan bahwa Suzu menikah dengan terpaksa

sehingga hidup Suzu menjadi menderita. Tetapi Suzu menolak untuk kembali bersama Mizuhara karena kini ia sudah menikah dan mencintai suaminya, hidupnya pun baik-baik saja. Suzu juga merasa marah karena Mizuhara beberapa kali menggoda dirinya. Berikut ini kutipan penolakan Suzu kepada Mizuhara :

すず : 水原さん, うちはずっとこういう日を待ちよった気がする. こうしてあんたが来てくれて. こんなにそばにおってのに. ちは..ああ! ほんまに..うちはあん人に腹が立ってしかたがない. ごめん, ほんまにごめん

水原 : あん人が...好きなんじゃの

すず : うん

Suzu : Mizuhara-san, uchi wa zutto kōiu hi o machi yotta ki ga suru. Kōshite anta ga kitekurete. Kon'nani soba ni o ttenoni. Uchi wa.. Ā! Honma ni.. Uchi wa an hito ni hara ga tatte shikata ga nai. Gomen, honma ni gomen

Mizuhara : An hito ga... sukina n ja no

Suzu : Un

(この世界の片隅に, 2016 : 01:06:48,160 - 01:07:34,520)

Suzu : Mizuhara san, aku sudah tahu hari ini akan datang. Setelah kau kembali seperti ini dan ingin mendekatiku lagi ! bagaimana aku bisa...ah ! sekarang aku begitu marah padamu. Aku minta maaf, sangat menyesal.

Mizuhara : Apakah kamu mencintai suamimu?

Suzu : Iya.

(Rhobelt Chynza, 2016 : 01:06:48,160 - 01:07:34,520)

Memang pada awal menikah Suzu bahkan tidak tahu banyak hal tentang suaminya. Namun seiring berjalannya waktu Suzu mulai bisa menerima dan mencintai suaminya. Ketika Suzu tahu bahwa Shusaku harus ikut wajib militer dan pergi selama 3 bulan ia merasa sedih. Ia berjanji akan menunggu Shusaku pulang. Agar tak lupa dengan wajah Shusaku, ia menggambar suaminya dan menyimpannya untuk dilihat suatu waktu.

すず : ちはあんたが好きです. はいでも三月も会わなかったら顔も忘れてしまうかもしれん

周作 : すずさん

すず : じゃけえこの家で待っとります. この家におらんと周作さんを見つけれんかもしれんもん

Suzu : Uchi wa anta ga sukidesu. Ho ide mo 3gatsu mo awan kattara kao mo wasurete shimau kamo shiren

Shūsaku : Suzu-san

Suzu : Jakee kono ie de mattorimasu. Kono-ka ni o ran to Shūsaku-san o

mitsuke raren kamo shiren mon

(この世界の片隅に, 2016 : 01:18:19,319 - 01:18:34,960)

Suzu : Aku mencintai mu. Tapi dalam tiga bulan, aku bisa melupakan wajahmu.

Shūsaku : Suzu.

Suzu : Aku akan menunggumu di rumah ini. Jika tidak, aku mungkin tidak bisa menemukan mu.

(Rhubelt Chynza, 2016 : 01:18:19,319 - 01:18:34,960)

- Selalu mencoba berpikir positif dan tidak mudah menyerah.

Ledakan bom yang menyebabkan Suzu kehilangan setengah tangan kanannya, membuat perasaannya menjadi kacau, Ia merasa sangat bersalah kepada Keiko, mempertanyakan mengapa bukan ia saja yang meninggal, apa yang bisa disyukuri, bagaimana hidup kedepannya. Namun setelah beberapa waktu, ketika ia mengingat orang-orang di sekitarnya yang mensyukuri keberadaan Suzu. Ia mulai bisa menerima keadaannya dan bangkit dari keterpurukan. Hal itu dibuktikan dari ia yang membiasakan diri melakukan pekerjaan dengan tangan kirinya. Mulai dari mengerjakan pekerjaan rumah tangga hingga ikut membantu lingkungan sekitarnya.

Ketika mengetahui ada sukarelawan yang akan ke Hiroshima untuk memberi bantuan, Suzu ingin ikut tetapi tidak diperbolehkan mengingat kondisi Suzu yang masih terluka. Padahal Suzu merasa sudah baik-baik saja. Kemudian sebagai ganti karena tidak bisa ikut ke Hiroshima, Suzu mengumpulkan daun kayu putih dan menitipkannya kepada sukarelawan. Berikut kutipannya :

すず : ユーカリの葉つんできましたけえ蚊やりに使(つこ)うてつかあさいカ

リア : ありがとうね気をしっかり持つんよ

Suzu : Yūkari no ha tsunde kimashita ke e ka yari ni-shi (tsuko) utetsu ka asai

Karia : Arigatō ne ki o shikkari motsu n yo

(この世界の片隅に, 2016 : 01:46:26,129 - 01:46:35,305)

Suzu : Aku mengumpulkan daun kayu putih. Ini bisa mengusir nyamuk.

Karia : Terima kasih. Bersabarlah disini yah.

(Rhubelt Chynza, 2016 : 01:46:26,129 - 01:46:35,305)

Suzu juga bertekad untuk menjadi lebih kuat dan menjadi orang baik seperti dalam kutipan berikut ini :

- すず : うちも強うなりたいよ, 優しゅうしぶとうなりたいよ, この町の人らみ
たいに. ああうるさいねえ.. そんな暴力に屈するもんかね
- Suzu : Uchi mo tsuyo unaritai yo, yasashi ~yuushibutounaritaiyo, kono
machi no hito-ra mitai ni. Å urusai nē.. Son tona bōryoku ni
kussuru mon ka ne
(この世界の片隅に, 2016 : 01:46:48,350 - 01:46:50,140)
- Suzu : Aku ingin menjadi kuat. Baik dan kuat. Sebagai penghuni kota ini,
oh ayolahh... kami tidak akan menyerah pada ancamanmu.
(Rhobelt Chynza, 2016 : 01:46:48,350 - 01:46:50,140)

2.1.2 Tokoh tambahan

Tokoh tambahan adalah tokoh yang pemunculannya dalam keseluruhan cerita lebih sedikit, tidak dipentingkan dan kehadirannya hanya jika berkaitan dengan tokoh utama. Tokoh tambahan dalam film animasi *Kono Sekai No Katasumi Ni* adalah Hojo Shusaku, Hojo San, Hojo Entaro, Kuromura Keiko, Kuromura Harumi, Mizuhara Tetsu, Rin Shiraki.

a. Hojo Shusaku (北條周作)

Shusaku adalah suami Suzu yang berasal dari Kure. Ia bekerja sebagai juru tulis di pengadilan militer di Kure. Dia ikut wajib militer angkatan laut sebagai tentara yudisial pada tahun 1945. Bahkan setelah berakhirnya perang ia masih harus bertugas di Otake. Sekembalinya dari tugas di Otake dia bertemu Suzu di Hiroshima dan pulang kembali ke Kure bersama-sama. Shusaku adalah suami yang perhatian, dan pengertian kepada istrinya.

- Pengingat yang baik

Pertemuan pertama Shusaku dan Suzu terjadi ketika mereka masih kecil. Saat itu Suzu tersesat di kota setelah menjual nori, Suzu bertemu seseorang yang disebut *bakemono* yang memberinya sebuah teleskop untuk melihat pemandangan kota. Ketika sedang menikmati pemandangan kota Suzu terjatuh ke dalam keranjang di punggung sang *bakemono*. Di dalam keranjang tersebut sudah ada

seorang anak laki-laki yang tidak lain adalah Shusaku. Mereka berdua diculik oleh *bakemono*, kata Shusaku. Menggunakan kemampuan menggambarnya, Suzu mengelabui *bakemono* tersebut sehingga mereka bisa melarikan diri. Rupanya pertemuan tersebut begitu berkesan bagi Shusaku. Ketika mereka akhirnya menikah, Shusaku menjadi satu-satunya pihak yang mengingat pertemuan mereka dulu. Hal itu dibuktikan dalam kutipan berikut ini :

すず : あのお.. うちらどこかで先に会いましたか
 周作 : 会うたてあんたは覚えとらんか
 すず : すみませんうちはただでさえぼーっとしとるもんで
 周作 : 昔からそがいながった. ほいで昔もここへほくろがあった
 Suzu : Ano ~o.. Uchi-ra doko ka de sakini aimashita ka
 Shūsaku : Au tate anta wa oboe toran ka
 Suzu : Sumimasen uchi wa tadade sae bo tto shi toru mon de
 Shūsaku : Mukashi kara sogai nagatta. Ho ide mukashi mo koko e hokuro ga
 atta

(この世界の片隅に, 2016 : 00:21:53,220 - 00:22:13:510)

Suzu : Em apakah kita pernah bertemu sebelumnya?
 Shūsaku : Begitu ya,kau sudah tidak ingat?
 Suzu : Maaf, aku orang yang suka melantur.
 Shūsaku : Itu sudah lama sekali, aku ingat tanda lahirmu dengan baik.
 (Rhebelt Chynza, 2016 : 00:21:53,220 - 00:22:13:510)

周作 : すずさんわしとすずさんが初めて会うたんはこの橋の上じゃった.
 もうあの頃には戻らん.この街もわしらも変わり続けていくんじゃろう
 がわしはすずさんがいつでも分かるここへほくろがあるけえすぐ分
 かるで

Shūsaku : Suzu-san washi to Suzu-san ga hajimete au tan wa kono hashi no
 uejatta. Mō anogoro ni wa modoran. Kono machi mo washi-ra mo
 kawari tsudzukete iku nji ~yarougawashihasuzusangaitsudemo
 waku koko e hokuro ga aru ke e sugu wakarude

(この世界の片隅に, 2016 : 01:57:40,720 - 01:58:00,281)

Shūsaku : Suzu, apa kamu ingat bagaimana kita pertama kali bertemu di
 jembatan ini? Hari itu tidak akan kembali lagi.Kita dan kotaini,
 semuanya telah berubah.Tapi aku akan selalu bisa
 mengenalmu.Tahi lalat di pipimu tidak akan berubah.

(Rhebelt Chynza, 2016 : 01:57:40,720 - 01:58:00,281)

- Perhatian

Ketika Shusaku duduk menemani Suzu melihat pangkalan militer, Shusaku melihat kebotakan di rambut Suzu yang sengaja ditutup-tutupi. Kemudian Shusaku mengingatkan suzu seperti ini :

周作 : のう すずさん, 気にしよったらハゲは余計にひどくなるで
すず : バレとりましたかあ
Shūsaku : Nō Suzu-san, ki ni shi yottara hage wa yokei ni hi dō narude
Suzu : Bare torimashita kā
(この世界の片隅に, 2016 : 00:37:54,550 - 00:38:00,900)

Shūsaku : Ah..Suzu, jika kau terlalu stress rambutmu akan cepat mengalami kebotakan.
Suzu : Kamu melihatnya yah..
(Rhobelt Chynza, 2016 : 00:37:54,550 - 00:38:00,900)

Sepulang bekerja Shūsaku merasa heran melihat jemuran yang berantakan. Ia diberitahu ibunya bahwa Suzu hampir saja ditangkap karena dianggap sebagai mata-mata.

周作 : ただいま..何じゃ?洗濯物干しっぱなしで
サン : ああ周作それが,すずさんが憲兵さんに...
周作 : すずさん ちょっと来んさん. そんだけ小さきや海岸線も描けんわ.
すずさんは絵描くんが好きな人じゃったか. 今度一度わしを描てくれんか
Shūsaku : Tadaima.. Nani ja? Sentaku monohoshi-ppanashi de
San : Å Shūsaku sore ga, Suzu-san ga kenpei-san ni...
Shūsaku : Suzu-san chotto kun-san. Son dake chīsakya Kaigansen mo kaken wa. Suzu-san wa ega-kun ga sukinahitojatta ka. Kondo ichido washi o kaite kuren ka
(この世界の片隅に, 2016 : 00:49:16,390 - 00:49:50,310)

Shūsaku : Aku pulang, mengapa jemuran tampak berantakan?
San : Oh shusaku, Suzu hampir ditangkap...
Shūsaku : Suzu kemarilah ! meski dalam buku kecil seperti ini kau tidak masalah kan? Kau sangat suka melukis, apa kau mau melukisku kapan-kapan ?
(Rhobelt Chynza, 2016 : 00:49:16,390 - 00:49:50,310)

Dari kutipan percakapan di atas dapat dilihat bahwa Shusaku memperhatikan bakat menggambar Suzu, ia mendukungnya dengan memberikan sebuah buku kecil beserta pensilnya untuk Suzu. Buku itu untuk menggantikan buku yang biasa dipakai Suzu yang telah disita kenpetei.

- Baik, Romantis

Dibalik kesibukan Shusaku ia tetap menjaga keharmonisan dengan Suzu sebagai pasangan suami istri. Shusaku sengaja meninggalkan buku catatannya di rumah agar pekerjaannya lebih santai dengan begitu ia bisa mengajak Suzu ke bioskop, tapi sayang akibat adanya kapal yang berlabuh membuat semua tempat menjadi penuh sesak, merekapun menyerah. Shusaku dan Suzu akhirnya melihat pemandangan dari atas jembatan. Shusaku yang baik juga romantis tampak pada kutipan percakapan di bawah ini :

すず : 住むところも名字も変わって困ることだらけじゃがほいでも周作さんに親切にしてもろうて、お友達も出来て。うん...今覚めたら面白い。今のがほんまのうちならええ思うんです。

周作 : なるほどのう.. 過ぎたこと選ばんかった道。みな覚めて終わった夢と変わらやせん。すずさんあんたを選んだんは—多分わしにとって最良の選択じゃ。ちいと痩せたようなけえ心配じゃがの。

Suzu : Sumu toko mo myōji mo kawatte komaru kotodara keji
~yagahoidemo Shūsaku-san ni shinsetsu ni shite morōte, o tomodachi mo dekite. Un... ima sametara omoshirounai. Ima no ga honma no uchinara ē omou ndesu.

Shūsaku : Naruhodo nō.. Sugita koto-sen ban katta michi. Mina samete owatta yume to kawarya sen na. Suzu-san anta o eranda n wa — tabun washi ni totte sairyō no sentakuja. Chī to yaseta yōna ke e shinpai jaga no
(この世界の片隅に, 2016 : 01:00:22,869 - 01:00:58,946)

Suzu : Aku memiliki nama dan alamat yang berbeda, dan ini bukan kehidupan yang mudah dan sederhana. Tapi kau selalu baik kepadaku, dan sangat bersahabat. Aku tidak mau terbangun sekarang. Jika ini benar-benar kenyataan maka biarkanlah seperti ini terus.

Shūsaku : Begitu yah.. kejadian sebelumnya, jalur yang tidak dipilih. Mereka semua seperti mimpi yang hancur. Suzu, bagiku realitas terbaik adalah karena aku sudah memilihmu. Kamu sangat kurus, aku jadi khawatir.

(Rhobelt Chynza, 2016 : 01:00:22,869 - 01:00:58,946)

b. Hojo San (北條サン)

Hojo San adalah ibu dari Shusaku yang berarti juga ibu mertua Suzu. Kesehatannya yang telah menurun membuatnya sulit mengerjakan pekerjaan rumah

tangga. Dengan kehadiran Suzu di rumahnya cukup banyak membantu . San adalah ibu yang baik, dan penyayang, ia tidak pernah terlihat memarahi Suzu ataupun yang lainnya.

- Tidak pernah marah.

Ia jarang sekali marah. Sekalipun saat Suzu membuat kesalahan ia tidak pernah memarahi Suzu. Bicaranya pun lemah lembut tidak pernah membentak-bentak. Ketika Suzu mencoba memasak nasi dengan resep baru guna menghemat persediaan beras, dan ternyata rasanya tidak enak. San tidak berkomentar yang buruk, ia hanya berkomentar begini :

サン : あれを喜んで召し上がる楠木公は—ほんまの豪傑なんじゃろう
ねえ
すず : ほうですねえ
San : Are o yorokonde meshiagaru Kusunoki Kō wa honma no
gōketsunan jarou nee
Suzu : Hōdesu nē
(この世界の片隅に, 2016 : 00:41:19,768 - 00:41:28,027)

San : Jika Kusunoki makan ini dengan sukarela, dia benar-benar
pahlawan besar.
Suzu : Mungkin...
(Rhobelt Chynza, 2016 : 00:41:19,768 - 00:41:28,027)

Pun ketika saat itu Suzu tidak sengaja menenggelamkan gula di tempat penampungan air. San tidak marah, ia malah memberi Suzu uang dan menyuruhnya untuk pergi membeli gula.

サン : ど... どうしたん?
すず : 水の上ならありこさんも近寄れんじゃろ思うたのに
サン : これ持ってヤミで買ってきてんさい
San : Do...-dōshi tan?
Suzu : Mizu no kaminara ariko-san mo chikayorenjaro omoutanoni
San : Kore motte yami de kaute kin sai
(この世界の片隅に, 2016 : 00:52:16,967 - 00:52:36,820)

San : Apa? Apa yang salah denganmu?
Suzu : Kami berpikir bahwa jika memasukkannya ke dalam air, semut
tidak akan sampai ke sana.
San : Ambil uangnya. Belilah lagi.
(Rhobelt Chynza, 2016 : 00:52:16,967 - 00:52:36,820)

c. Hojo Entaro (北條円太郎)

Entaro adalah ayah mertua Suzu, ayah Shusaku. Ia yang menemani Shusaku ke Eba ketika akan melamar Suzu. Sama seperti istrinya Entaro menerima Suzu dalam keluarga mereka dengan baik. Entaro bekerja di pabrik pembuatan pesawat.

- Pekerja keras, bertanggung jawab

Serangan udara semakin sering dilancarkan. Suzu dan Harumi sedang berkebun di ladang belakang rumah ketika terjadi serangan udara. Entaro yang pulang bekerja melewati ladang langsung berlari melindungi Suzu dan Harumi, mereka berlindung di balik dinding. Entaro yang bertanggungjawab dan pekerja keras tampak dalam kutipan berikut :

円太郎 : おーい！何しとるんか！陰へ入れ早よ伏せえ
すず : おかえりなさい
円太郎 : おいおい今頃空襲警報かいのうじっとしとれ砲弾の破片に当たるで。
Entarō : O i! Nani shi torun ka! In e ire haya yo fuse e
Suzu : Okaerinasai
Entarō : Oioi imagoro kūshū keihō kai nō jitto shi tore hōdan no hahen ni atarude.
(この世界の片隅に, 2016 : 01:12:49,323 - 01:12:50,282)

Entaro : Kenapa kamu berdiri disana? Berbaringlah dan berlindunglah di sudut dinding.
Suzu : Selamat Datang.
Entaro : Ya, ini bukan saat nya menyambut ku. Hati-hati, pecahan proyektil nya bisa sampai di sini.
(Rhobelt Chynza, 2016 : 01:12:49,323 - 01:12:50,282)

サン : そりゃ夜勤明けじゃしこの陽気じゃしほいでも空襲中に地べたで熟睡ってあんた...
すず : びっくりしたあ
San : Sorya yakin-ake ja shiko no yōkija shihoidemo kūshū-chū ni jibeta de jukusui tte anta...
Suzu : Bikkuri shita
(この世界の片隅に, 2016 : 01:14:24,001 - 01:14:34,261)

San : Dia bekerja siang dan malam tanpa henti. Dan selama serangan tersebut, dia baru saja bisa berbaring di tanah dan tertidur.
Suzu : Aku sangat takut!

Dalam kutipan di atas Entaro yang merasa bertanggungjawab atas keselamatan menantu dan cucunya langsung berlari dan melindungi mereka. Lewat penuturan San dapat diketahui bahwa Entaro sangat bekerja keras, bekerja siang dan malam di pabrik dan belum sempat beristirahat.

d. Kuromura Keiko (黒村径子)

Keiko adalah kakak ipar Suzu, kakak perempuan Shusaku,ibu Harumi yang menjadi janda karena suaminya telah meninggal. Saat masih muda penampilan Keiko sangat modis. Ia menikahi seorang pedagang muda dan bersama mengelola toko arloji. Hubungan Keiko dengan keluarga suaminya cukup buruk. Ketika suaminya meninggal dan toko arloji tutup karena perang kemudian ada pembongkaran toko, Keiko kembali ke rumah orang tuanya. Putra pertamanya Hisao ikut bersama mertuanya di Shimonoseki. Perlakuan Keiko kepada Suzu terbilang buruk. Keiko sering berkomentar pedas, dan menyindir Suzu. Rupanya ia merasa tersaingi dengan adanya Suzu di keluarga Hojo. Meski pada awalnya Keiko terlihat memusuhi Suzu, seiring berjalannya waktu hubungan Keiko dan Suzu berangsur-angsur membaik.

- Galak

Keiko sering melampiaskan kemarahannya pada Suzu. Ia jarang bersikap ramah, seringnya berbicara dengan membentak-bentak. Kutipan di bawah ini menunjukkan Keiko yang beberapa kali mengomeli Suzu perihal penampilan Suzu :

径子	: あんたのことじゃ広島の子じゃいうけさぞやあか抜けとる思うたのに 何ねそのツギハギだらけの.もんぺは！
Keiko	: Anta no koto ja Hiroshima no koji ~yaiukesazoyaaka nuke toru omoutanoni nani ne sono tsugihagi-darake no. Monpe wa (この世界の片隅に, 2016 : 00:26:44,144 - 00:26:45,437)
Keiko	: Kau berasal dari Hiroshima, bukan? Kupikir kau punya selera

bagus. Jadi, kenapa celana mu pake ditambal begini?
(Rhobelt Chynza, 2016 : 00:26:44,144 - 00:26:45,437)

径子 : 恥をかくのは周作なんじゃけえねあんたがそがな格好で出歩き
よたら
Keiko : Haji o kaku no wa Shūsaku nan jakee ne anta ga sogana kakkō de
dearuki yotara
(この世界の片隅に, 2016 : 00:58:18,369 -00:58:21,289)

Keiko : Jadi kamu akan pergi seperti itu? apakah kamu tidak malu?
(Rhobelt Chynza, 2016 : 00:58:18,369 -00:58:21,289)

Saat Harumi merengek meminta tinta hitam, Keiko berpikir pastilah Suzu telah mempengaruhi Harumi. Di bawah ini kutipan ketika Keiko bertanya dengan nada menuduh pada Suzu.

径子 : ちょ…すずさん晴美に何言うたん
Keiko : Cho... Suzu-san Harumi ni nan iutan
(この世界の片隅に, 2016 : 00:34:50,671 - 00:34:54,342)
Keiko : Suzu, apa yang kamu katakan pada Harumi?!
(Rhobelt Chynza, 2016 : 00:34:50,671 - 00:34:54,342)

e. Kuromura Harumi (黒村晴美)

Harumi adalah anak perempuan dari Keiko, berusia sekitar 5-6 tahun. Harumi dekat dengan Suzu. Mereka sering bermain di ladang belakang rumah, melihat pangkalan laut yang berisi kapal-kapal perang angkatan laut militer Jepang. Harumi yang hafal dengan karakteristik masing-masing kapal memberitahu Suzu tentang nama-nama kapal itu, seperti kapal perang yamato, musashi dan aoba. Suatu hari ketika Suzu dan Harumi dalam perjalanan pulang setelah menjenguk Entaro di rumah sakit, sebuah bom meledak tepat di samping mereka dan menewaskan Harumi.

- Polos.

Harumi yang mengetahui kebotakan di rambut Suzu merengek-rengok kepada ibunya minta diberi pensil hitam untuk menutupi kebotakan Suzu. Mengetahui alasan Harumi sontak membuat Suzu merasa malu.

晴美 : ねえ筆貸してすずさんの頭に墨塗ってあげるのん
 径子 : いけんちゅうたらそこら中真っ黒にするでしょうがあんたは

Harumi : Nē fude kashite Suzu-san no atama ni suminuri tte ageru non
 Keiko : Iken chi ~yuutarasokora-chū makkuro ni surudeshouga anta wa
 (この世界の片隅に, 2016 : 00:38:01,280 - 00:38:09,560)

Harumi : Ne~ Pinjemin dong, aku mau menutupi tokak Suzu.
 Keiko : Jika aku memberikannya kepada mu, kau akan mengotori seluruh
 tubuh mu dengan tinta.
 (Rhobelt Chynza, 2016 : 00:38:01,280 - 00:38:09,560)

f. Mizuhara Tetsu (水原哲)

Mizuhara Tetsu adalah teman masa kecil yang disukai oleh Suzu. Sewaktu masih kecil Mizuhara pernah memberi Suzu sebuah pensil dan sebagai gantinya Suzu diminta menggambar laut untuk menghibur Mizuhara yang sedang berduka karena kematian kakaknya yang meninggal di laut.. Selama masa perang ia menjadi pelaut di kapal penjelajah Aoba. Ketika mendapat jatah cuti ia memutuskan untuk pergi ke kediaman Hojo dengan maksud menjemput Suzu, tetapi ditolak oleh Suzu. Setelah penolakan tersebut, Mizuhara kembali bekerja. Mizuhara selamat, meski kapal penjelajah Aoba rusak parah akibat serangan yang dilancarkan Amerika Serikat dan mengendap di dasar pelabuhan Kure.

g. Shiraki Rin (白木リン)

Rin adalah anak kecil yang dianggap oleh Suzu sebagai hantu penunggu rumah yang muncul dari langit-langit di rumah nenek Suzu. Rin mempunyai dua saudara dan seorang ibu. Keluarganya tergolong keluarga yang miskin. Suatu hari ia dibawa oleh seseorang untuk dijadikan pembantu. Anak majikannya yang masih balita sering mengganggu, membuat Rin tidak betah hingga kabur melarikan diri. Pelarian Rin berakhir di rumah nenek Suzu di Kusatsu. Antara plafon dan atap terdapat ruang, di situlah Rin tinggal. Rin bertemu dengan Suzu pertama kali ketika tanpa sengaja Suzu mendapati Rin yang tengah diam-diam

memakan kulit buah semangka. Suzu berbaik hati memberikan Rin potongan daging semangka dan sebuah kimono. Rin memutuskan untuk pergi dari rumah nenek Suzu, dengan menumpang kereta, Rin sampai di Kure. Di sana ia bertemu seorang wanita, diberi makan enak dan diajak ke distrik (kawasan PSK). Rin yang masih kecil dijadikan sebagai pelayan, ketika sudah dewasa ia menjadi salah satu dari mereka.

Di distrik inilah Rin bertemu dengan Suzu yang tersesat. Rin menunjukkan Suzu arah jalan pulang dan saling bertukar cerita. Rin mengungkapkan bahwa tak seorangpun mengenal baik kota ini (Kure), karena orang-orang di distrik ini datang dari berbagai tempat dan tidak pernah keluar dari distrik. Dari perbincangan Rin bersama Suzu diketahui bahwa keluarga Rin merupakan keluarga yang miskin. keluarganya hanya dapat memakan kulit semangka, Rin juga masih mengingat dengan jelas bahwa dahulu ada orang baik yang memberinya semangka. hal itu tampak dalam kutipan di bawah ini.

- リン : うちが貧乏じゃったから一人の食べた皮ばかりかじったよいっ
ぺん親切してもらって赤いところ食べたねえ
- Rin : Uchi wa binbōjattakara — hito no tabeta kawa bakkari kajittotta yo
ippen shinsetsu shite morōte akai toko tabeta nē
(この世界の片隅に, 2016 : 00:55:59,773 - 00:56:01,733)
- Rin : Keluarga kami miskin, aku hanya bisa makan kulit semangka.
Meski suatu saat, ada orang baik memberi aku rasa dagingnya.
(Rhobelt Chynza, 2016 : 00:55:59,773 - 00:56:01,733)

Tabel 1

Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Film Animasi *Kono Sekai No Katasumi Ni*

No	Tokoh	Penokohan	Penjelasan
1	Urano Suzu (tokoh utama)	Mudah berempati, senang berbagi	Mudah berempati kepada orang lain dan tidak keberatan untuk berbagi.

		• Terampil, kreatif • Setia, mencintai suaminya • Selalu berpikir positif dan tidak mudah menyerah	- Mensiasati keadaan Suzu berusaha untuk terampil dalam melakukan sesuatu, juga kreatif dalam mengerjakan hal-hal baru. - Suzu setia dan mencintai suaminya terbukti dari penolakannya terhadap Mizuhara. - Kemudian meskipun sempat merasa kacau, ia tak membiarkan perasaan seperti berlarut-larut. Suzu berusaha bangkit dari keterpurukan dan menjalani hidup dengan lebih baik.
2	Hojo Shusaku (tokoh tambahan)	• Pengingat yang baik • Perhatian • Baik, romantis	- Shusaku mengingat dengan baik tanda lahir Suzu, dan pertemuan pertama mereka di Jembatan. - Shusaku merupakan suami yang perhatian, baik dan romantis.
3	Hojo San (tokoh tambahan)	• Baik, tidak pernah marah	- Sebagai ibu, San tidak pernah marah ataupun berkata kasar kepada anak, menantu maupun cucunya.

4	Hojo Entaro (tokoh tambahan)	• Pekerja keras, bertanggung jawab	- Entaro dengan sigap melindungi menantu dan cucunya ketika terjadi serangan udara. Ia juga telah bekerja sangat keras sampai tak sempat beristirahat.
5	Kuromura Keiko (tokoh tambahan)	• Galak	- Keiko sering berkomentar pedas dan berbicara dengan nada tinggi kepada Suzu.
6	Kuromura Harumi (tokoh tambahan)	• Polos	- Harumi dengan polosnya meminta tinta hitam untuk menutupi kebotakan pada rambut Suzu.
7	Mizuhara Tetsu (tokoh tambahan)		- Mizuhara adalah teman masa kecil yang pernah disukai Suzu. Setelah dewasa ia menjadi pelaut di kapal penjelajah Aoba.
8	Shiraki Rin (tokoh tambahan)	• Miskin	- Rin adalah anak kecil yang pernah dipercayai Suzu sebagai hantu penunggu rumah karena muncul dari langit-langit kamar. Keluarga Rin sangat miskin, hingga mereka hanya bisa makan kulit semangka.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dalam film *Kono Sekai No Katasumi Ni*, Urano Suzu merupakan tokoh utama dilihat dari sebagian besar kejadian yang berkaitan dengannya. Dia digambarkan sebagai sosok yang mudah berempati. Tokoh-tokoh yang kesehariannya berinteraksi dengan Suzu ialah Shusaku, San, Keiko, Harumi, Entaro, Rin dan juga Mizuhara.

2.2 Latar

Latar menurut Abrams (dalam Nurgiantoro, 2009:216) adalah landasan atau tumpuan yang memiliki pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

2.2.1 Latar tempat

Latar tempat menyoroti pada lokasi terjadinya peristiwa dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama-nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama yang jelas. Tempat-tempat yang bernama adalah tempat yang dijumpai di dunia nyata. Adapun latar tempat dalam film animasi *Kono Sekai No Katasumi Ni* adalah sebagai berikut.

- Rumah keluarga Hojo di Kure

Kure berada di prefektur Hiroshima, sembilan puncak gunung mengelilingi kota Kure. Di sebelah kanan terdapat Gunung Yasumi, di sebelah kiri terdapat Gunung Hachimaki dan tepat di tengah merupakan Gunung Haigamine. Rumah keluarga Hojo berada di kaki Gunung Haigamine. Kota Kure berbatasan langsung dengan Laut Seto yang merupakan pangkalan laut militer terbesar Jepang. Pangkalan militer ini terlihat dari ladang belakang rumah. Dalam film animasi *Kono Sekai No Katasumi Ni*, sebagian besar cerita berlatar di rumah ini. Rumah keluarga Hojo di Kure, kutipan di bawah ini menampilkan Suzu yang menanyakan alamat rumah mereka kepada keluarga suaminya ketika awal kepindahannya ke Kure. Mereka merasa heran karena Suzu tidak mengetahui alamat yang ia tinggali. Kemudian menunjukkan alamat rumah yang tertulis di dinding.



Gambar 2 Rumah Keluarga Hojo dalam Film *Kono Sekai No Katasumi Ni*

すず :あの...ここって呉市の何町の何番ですか?
 円太郎・周作 :ええ?
 サン :はあ?
 Suzu : Ano... kokotte Kureshi no nan-chō no nantsugaidesu ka?
 Entarō, Shūsaku : Ē?
 San : Hā
 (この世界の片隅に, 2016 : 00:23:27,114 - 00:23:35,872)

Suzu : Ano.., alamat kita di mana? Dan nomor rumah?
 Entaro, Shusaku : Eh?
 San : hah ?
 (Rhobelt Chynza, 2016 : 00:23:27,114 - 00:23:35,872)

- Ladang di belakang rumah

Ladang ini berada di belakang rumah keluarga Hojo di Kure. Di tempat ini biasanya Suzu berkebun, dan bermain bersama Harumi, melihat pemandangan pangkalan militer beserta kapal perangnya. Di ladang ini selain sayuran juga banyak tumbuh bunga dandelion. Gambar di bawah ini menunjukkan Suzu yang sedang menikmati pemandangan pangkalan militer bersama Shusaku, dan bersama Harumi di lain waktu.



Gambar 3 Ladang Belakang Rumah dalam Film *Kono Sekai No Katasumi Ni*

すず : ここいらのタンポポはみな白いんですね
 周作 : 江波のんは違うんか？おっ黄色いのもあるで
 Suzu : Kokoira no tanpopo wa mina shiroi ndesu ne e
 Shūsaku : Enami no n wa chigau n ka? Okkiroi no mo arude
 (この世界の片隅に, 2016 : 00:35:54,735 - 00:36:02,160)

Suzu : Di sini, semua dandelion berwarna putih.
 Shusaku : Apa ada tidak ada di Eba? Oh, ada satu yang berwarna kuning.
 (Rhobelt Chynza, 2016 : 00:35:54,735 - 00:36:02,160)

- Rumah keluarga Urano di Eba

Eba merupakan daerah pesisir pantai yang ada di Hiroshima. Mata pencaharian mayoritas penduduknya adalah mengumpulkan nori. Terdapat sungai besar yang mengarah ke laut. Jarak dari Hiroshima ke Kure cukup jauh, biasanya ditempuh dengan menggunakan kereta api. Sejak kecil sampai sebelum menikah Suzu tinggal bersama keluarganya di Eba. Setelah menikah Suzu pindah ke Kure, namun pada beberapa kesempatan Suzu mengunjungi Hiroshima.



Gambar 4 Rumah Keluarga Urano dalam Film *Kono Sekai No Katasumi Ni*

キセノ : こりゃ！すずええかげん起きい
 すず : は... はい！
 キセノ : ほらもう晩ご飯しよ
 すず : ああ焦った呉へお嫁に行った夢見とったわ
 キセノ : 目え覚めたかね
 Kisenô : Korya! Suzu e e kagen oki i
 Suzu : Wa... hai!
 Kisenô : Hora mō ban gohan shiyo
 Suzu : Ā asetta Kure e o yome ni itta yumemi totta wa
 Kisenô : Me e sameta ka ne
 (この世界の片隅に, 2016 : 00:31:03,194 - 00:31:20,628)

Kiseno : Hei, Suzu, ayo bangun!
Suzu : Y..ya!
Kiseno : Ini, duduk dan makan malam.
Suzu : Oh, aku bermimpi menikah dan berangkat ke Kure.
Kiseno : Apakah kamu sudah bangun sekarang?
(Rhobelt Chynza, 2016 : 00:31:03,194 - 00:31:20,628)

Dalam kutipan di atas Suzu yang sedang mengunjungi rumahnya di Hiroshima, menatap keluarganya yang tengah berkumpul untuk makan malam. Ibunya yang melihat Suzu masih rebahan di dekat meja menyuruh Suzu untuk bangun dan makan. Suzu mengungkapkan jika dirinya bermimpi menikah dan tinggal di Kure. Keluarganya merasa gemas, bahkan ibunya sampai mencubit pipi Suzu karena terlalu gemas mendengar penuturan Suzu tersebut.

2.2.2 Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa. Masalah “kapan” tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya dengan peristiwa sejarah. Dalam hal ini film *Kono Sekai No Katasumi Ni* berlatar sejarah Perang Dunia II di Jepang. Unsur waktu dalam film ini sangat dominan, secara jelas mempengaruhi perkembangan plot dan cerita secara keseluruhan. Latar waktu dengan demikian bersifat fungsional. Dalam film animasi *Kono Sekai No Katasumi Ni*, waktu kejadian ditampilkan setiap pergantian peristiwa dan beberapa dalam monolog tokoh utama.

Latar waktu dalam film animasi *Kono Sekai No Katasumi Ni* sebagian besar terjadi pada tahun 1944-1945. Selama rentang waktu tersebut banyak kejadian yang terjadi dalam hidup Suzu antara lain, pernikahannya dengan Shusaku yang menuntut Suzu untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan dan keluarga barunya; Ledakan bom yang menewaskan Harumi dan membuat Suzu kehilangan setengah tangan kanannya; Hiroshima yang dijatuhi bom atom oleh sekutu; kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II hingga akhirnya Suzu dapat berdamai dengan keadaannya. Sebelum Suzu dapat menerima keadaan dirinya ia sempat merasa trauma dan menyalahkan dirinya sendiri. Menatap tangannya

dengan prihatin, Suzu mengenang aktifitas yang pernah dilakukan menggunakan tangan kanannya. Berikut kutipannya :

すず : 6月には晴美さんをつないだ右手. 5月には周作さんの寝顔を描いた右手. 4月にはテルさんの紅を握りしめた右手. 2月にはお兄ちゃん
の脳みそを拾い上げた右手. 去年の11月にはお義姉さんの着物を
裁ち間違えた右手. 去年の8月にはリンさんにスイカを描いた右手.
去年の5月には楠木公に驚愕(きょうがく)して箸を落とした右手. 去
年の3月には...ふるさとを描き留めた右手...のりすきが大好きだっ
た右手... 7年前の2月にはウサギをいくつも描いた右手.

Suzu : 6 Tsuki ni wa Harumi-san to tsunaida migite. 5 Tsuki ni wa
Shūsaku-san no negao o kaita migite. 4 Tsuki ni wa terusan no
kurenai o nigirishimeta migite. 2 Tsuki ni hao nīchan no nōmiso o
hiroiageta migite. Kyonen no 11 tsuki ni hao gishi-san no kimono o
tachi machigaeta migite. Kyonen no 8 tsuki ni wa Rin-san ni suika o
kaita migite. Kyonen no 5 tsuki ni wa Kusunoki Kō ni kyōgaku
(kyōgaku) shite hashi o otoshita migite. Kyonen no 3 tsuki ni wa...
furusato o kaki tometa migite... nori suki ga daisukidatta migite... 7-
nen mae no 2 tsuki ni wa usagi o ikutsu mo kaita migite.

(この世界の片隅に, 2016 : 01:32:54,860 - 01:32:58,322)

Suzu : Pada bulan Juni, aku memegang Harumi dengan tangan kanan ku.
Pada bulan Mei, aku melukis wajah Shusaku dengan tangan kanan
ku. Pada bulan April, aku menggunakan lipstik dengan tangan kanan
ku. Pada bulan Februari, aku memegang sisa-sisa kakak ku dengan
tangan kanan ku. November lalu, aku sengaja menghancurkan
kimono Kakak aku dengan tangan kanan ku. Agustus lalu aku
menggambar semangka untuk Rin dengan tangan kanan ku. Juli lalu,
kempeitai mengambil lukisan yang dibuat dengan tangan kananku.
Mei lalu, aku memasak resep nasi Kusunoki dengan tangan kanan
ku. April lalu aku memetik dandelion dengan tangan kanan ku.
Maret lalu aku menggambar kampung halaman ku dengan tangan
kanan ku. Dua tahun yang lalu ku mengumpulkan nori dengan
tangan kanan ku. Tujuh tahun yang lalu di bulan Februari, aku
menggambar kelinci dengan tangan kanan ku.

(Rhobelt Chynza, 2016 : 01:32:54,860 - 01:32:58,322)

2.2.3 Latar Sosial

Latar sosial menyaran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan. Berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap juga status sosial tokoh yang bersangkutan. Latar sosial dapat menggambarkan suasana kedaerahan, *local color*, warna setempat daerah tertentu

melalui kehidupan sosial masyarakat dapat pula berupa penggunaan bahasa daerah atau dialek-dialek tertentu.

Latar sosial dalam film ini terjadi di daerah Hiroshima sehingga banyak menggunakan dialek Hiroshima. Dialek Hiroshima digunakan dalam interaksi antar tokoh dalam film ini. Salah satu contoh dialek Hiroshima tampak dalam kutipan berikut ini :

- すず : うちはずっとこういう日を待ちよった気がする....
Suzu : Uchi wa zutto kōiu hi o machi yotta ki ga suru....
(この世界の片隅に, 2016 ::06:50,006 - 01:06:53,300)
- Suzu : Aku sudah tahu hari ini akan datang...
(Rhobelt Chynza, 2016 : 06:50,006 - 01:06:53,300)
- 周作 : わしが無理言うて嫁に来さしてしもうたけえ
Shūsaku : Washi ga muri yuute yome ni ko sashite shimo uta ke e
(この世界の片隅に, 2016 : 01:09:41,093 - 01:09:44,388)
- Shusaku : Aku hanya memberimu kesempatan.
(Rhobelt Chynza, 2016 : 01:09:41,093 - 01:09:44,388)

Kutipan di atas menunjukkan dialek Hiroshima yang digunakan Suzu dan Shusaku. Dalam dialek Hiroshima kata *watashi* yang digunakan untuk menyebut diri sendiri biasa menggunakan *washi* bagi laki-laki dan *uchi* bagi perempuan.

Selain dialek Hiroshima, Perang Dunia II juga menjadi latar sosial dalam film animasi *Kono Sekai No Katasumi Ni*. Perang Dunia II melibatkan banyak negara yang terbagi menjadi blok sekutu (Prancis, Amerika Serikat, Uni Soviet dan Tiongkok) dan blok poros (Jerman, Italia dan Jepang). Awalnya, Amerika Serikat belum berpartisipasi dalam Perang Dunia II. Amerika Serikat baru ikut dalam perang ketika Jepang menyerang pangkalan laut Amerika di Hawaii pada Desember 1941. Amerika Serikat pun menyatakan perang terhadap Jepang yang merupakan sekutu Jerman.

Tahun 1945 merupakan puncak dari Perang Dunia II. Ketika tentara sekutu di bawah pimpinan MacArthur melakukan pendaratan pertama di Okinawa pada bulan April 1945. Serbuan tentara sekutu yang dilawan mati-matian oleh Jepang saat itu juga menjadi peringatan mengenai apa yang mungkin terjadi di wilayah lain.

Semua kota terbesar di Jepang, kecuali Kyoto, dibombardir; kerusakan dan korban jatuh sangat besar. Di Kure banyak bangunan-bangunan yang rata dengan tanah, penduduk yang kehilangan rumah, korban luka hingga meninggal, ikan-ikan mati yang mengambang di laut akibat dijatuhkan bom. Sebuah senjata baru yang ditemukan mengubah sepenuhnya pola peperangan. Dijatuhkan pertama kali di atas Hiroshima. Begitu dahsyatnya ledakan bom tersebut hingga getaran ledakannya terasa sampai di Kure dan menimbulkan asap hitam yang terlihat seperti *anvil cloud*. Kemudian di atas Nagasaki tiga hari kemudian, senjata baru itu menimbulkan korban jiwa yang sangat mengerikan dan mendorong dewan kerajaan mempertimbangkan untuk menyerah. Melalui radio, sebuah pengumuman menyerah tanpa syarat berkumandang pada tanggal 15 Agustus 1945. Suasana Perang Dunia II yang mencekam dapat dilihat dalam kutipan dan gambar berikut ini:



Gambar 5 Serangan Udara dalam Film *Kono Sekai No Katasumi Ni*

女性	: 来た！耳塞げ口開けえ目飛び出るで
晴美	: 暑い
すず	: うん我慢
Josei	: Kita! Mimi fusage kuchiake e me tobiderude
Harumi	: Atsui
Suzu	: Un gaman
(この世界の片隅に, 2016 : 01:23:48,732 - 01:23:56,698)	
Wanita	: Mereka di sini! Tutup telingamu, tutup mulutmu, tekuk kepalamu!
Harumi	: Di sini panas.
Suzu	: Kepala mu.
(Rhobelt Chynza, 2016 : 01:23:48,732 - 01:23:56,698)	

Pada kutipan kejadian di atas terjadi pada bulan Juni 1945 seorang wanita memperingatkan bahwa akan ada bom yang dijatuhkan di area tempat mereka berlindung. Di dalam bunker tersebut juga terdapat Suzu yang tengah menutup telinga dan memeluk Harumi yang mengeluhkan keadaan dalam bunker persembunyian yang panas. Pada gambar 5 di atas terlihat bom yang sedang dijatuhkan ke Kure.

Latar sosial merupakan bagian latar secara keseluruhan. Ia berada dalam keaduannya dengan latar lain, yaitu unsur tempat dan waktu. Ketiga unsur tersebut dalam satu kepaduan yang jelas akan menyaran pada makna yang lebih khas dan meyakinkan daripada secara sendiri-sendiri. Terdapat dialek Hiroshima yang menyaran pada unsur tempat dan Perang Dunia II yang menyaran pada unsur waktu sebagai latar sosial dalam film animasi *Kono Sekai No Katasumi Ni*.

Tabel 2
Analisis Latar dalam Film Animasi *Kono Sekai No Katasumi Ni*

No	Jenis Latar	Isi	Penjelasan
1	Latar Tempat	• Rumah keluarga Hojo di Kure • Ladang belakang rumah	- Kure adalah kota yang yang dikelilingi pegunungan. Rumah keluarga Hojo berada di kaki Gunung Haigamine. Setelah menikah Suzu pindah ke Kure, ia tinggal bersama keluarga suaminya. - Suzu sering menghabiskan waktunya di ladang belakang rumah, entah bersama Harumi, Shusaku maupun sendirian. Pemandangan

		• Rumah keluarga Urano di Eba	yang terlihat dari ladang belakang rumah adalah pangkalan militer dan kapal perang. - Eba adalah daerah pesisir pantai di Hiroshima. Sejak kecil sampai umur 18 tahun Suzu tinggal di Eba.
2	Latar waktu	• Tahun 1944 sampai dengan 1945	- Menikah pada umur 18 tahun dan pindah ke Kure. - Harumi dan Suzu menjadi korban ledakan bom. - Hiroshima dijatuhi bom atom. - Kekalahan Jepang pada Perang Dunia II. - Suzu dapat berdamai dengan dirinya sendiri.
3	Latar Sosial	• Dialek Hiroshima • Perang Dunia II	- Latar sosial dalam film ini tampak pada penggunaan dialek Hiroshima yang digunakan dalam percakapan antar tokohnya. - Perang Dunia II sebagai latar sosial dalam film ini tampak pada banyaknya kejadian yang berkaitan dengan masa Perang Dunia II.

Berdasarkan tabel di atas didukung dengan penggunaan dialek Hiroshima antar tokoh meyakinkan bahwa latar tempat dalam film ini berada di Hiroshima. Sedangkan untuk latar waktunya sendiri, kejadian dalam film ini diceritakan tahun 1944-1945 yang mana merupakan waktu pada masa Perang Dunia II terjadi.

2.3 Alur

2.3.1 Tahap Penyituasian (*Situation*)

Situation disebut juga dengan tahap penyituasian atau tahap yang terutama berisi pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh cerita. Pada tahap ini menceritakan tentang masa kecil Suzu. Hampir diculik ketika tersesat di kota, pergi ke rumah nenek di Kusatsu, dipuji gurunya karena pandai menggambar dan diam-diam menyukai temannya. Pada tahun 1941 Jepang sedang berjuang untuk menaklukkan sebagian besar wilayah Pasifik.

周作 すず Shūsaku Suzu	: あいつは人さらいわしらはさらわれた人たちじゃ : えっ!? 弱ったねえ : Aitsu wa hitosarai washi-ra wa sarawa reta hito-tachi ja : E~tsu! ? Yowatta nē (この世界の片隅に, 2016 : 00:04:20,260 - 00:04:27,433)
Shusaku Suzu	: Dia menculik anak-anak, dan dia juga menculik ku. : Gawat juga. (Rhobelt Chynza, 2016 : 00:04:20,260 - 00:04:27,433)
すず Suzu	: いろいろあるがほいでも子供でおるんも悪うはないいろんなもん が見えてくる気がする : Iroiro aru ga ho ide mo kodomo de oru n mo waruu wanai iron'na mon ga miete kuru ki ga suru (この世界の片隅に, 2016 : 00:06:57,125 - 00:07:06,968)
Suzu	: Banyak hal terjadi. Tapi kita sepertinya tidak takut pada waktu itu. Bahkan saat melihat sesuatu yang tidak biasa. (Rhobelt Chynza, 2016 : 00:06:57,125 - 00:07:06,968)
ラジオ 人々 Rajio	: 東太平洋全海域に作戦中の帝国海軍部隊は… : 万歳万歳万歳… : Higashitaiheiyo zen kaiiki ni sakusen-chū no teikoku kaigun butai wa... Hitobito: Banzai Banzai Banzai... (この世界の片隅に, 2016 : 00:12:15,443 - 00:12:23,951)

Radio : Angkatan Laut Kekaisaran berjuang dengan berani di perairan timur Pasifik...

Orang-orang : *Banzai! Banzai! Banzai!*
(Rhobelt Chynza, 2016 : 00:12:15,443 - 00:12:23,951)

2.3.2 Tahap Pemunculan Konflik (*Generating Circumstances*)

Tahap pemunculan konflik atau *generating circumstances* merupakan masa dimana masalah-masalah atau peristiwa-peristiwa yang menyulut terjadinya konflik mulai dimunculkan. Dalam tahap kedua bibit-bibit terjadinya konflik muncul yaitu, Suzu yang berusia 18 tahun diberitahu bahwa ia dilamar oleh orang yang tidak dikenal dari Kure. Ia menikah dan pindah ke Kure tinggal bersama keluarga suaminya. Ia Menjalani hari-hari sebagai istri, mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan ikut kegiatan di lingkungan tempat tinggalnya. Suzu diterima dengan baik oleh keluarga suaminya, kecuali oleh Keiko. Saat itu bahan makanan yang didistribusikan juga sudah semakin terbatas. Di Kure beberapa kali terjadi pemadaman listrik.

叔母さん : ハア！すずちゃんすぐ帰り電話に呼ばれて今何か思うたらあんた嫁にいう人があんたがた来とてじゃとわざわざ呉(くれ)から

Obasan : Hā! Suzu-chan sugu kaeri denwa ni yoba rete ima nani ka omoutara anta yome ni iu hito ga anta gata ki totte ja to wazawaza Kure kara
(この世界の片隅に, 2016 : 00:13:38,442 - 00:13:48,619)

Bibi : Suzu, cepatlah pulang. Kita mendapat telepon. Mereka mengatakan bahwa seorang pria datang ke rumah mu dan ingin menikah dengan mu. Langsung dari Kure.
(Rhobelt Chynza, 2016 : 00:13:38,442 - 00:13:48,619)

すず : 困ったねえ..嫌なら断りゃええ言われても嫌かどうか分かん人じゃったねえ

Suzu : Komatta nē.. Iyanara kotowarya ē iwa rete mo iya ka dō ka mo wakaran hitojatta nē
(この世界の片隅に, 2016 : 00:16:12,429 - 00:16:20,771)

Suzu : Ini kacau. Aku bisa menolak, jika aku mau. Tapi bagaimana aku bisa memutuskannya, aku bahkan tidak mengenalnya sama sekali...
(Rhobelt Chynza, 2016 : 00:16:12,429 - 00:16:20,771)

すず : 配給がだいぶ減った。いわしの干物 4 匹で一家 4 人の 3 食分
 Suzu : Haikyū ga daibu hettotta. Iwashi no himono 4-biki de ikka 4-ri no 3 shokubun

(この世界の片隅に, 2016 : 00:38:20,256 - 00:38:27,471)

Suzu : Ada sedikit produk yang didistribusikan. Setiap kerluaga hanya mendapatkan 4 ekor sarden saja.

(Rhobelt Chynza, 2016 : 00:38:20,256 - 00:38:27,471)

円太郎 : まあ敵の予想航続力からすりゃ初回は九州がええとこじゃ。こらで慌てて山へ逃げ込むこたあ…あつ

すず : ひやつ

円太郎 : ただの停電じゃ

Entarō : Mā teki no yosō kōzokuryoku kara surya shokai wa Kyūshū ga ē to koja. Kokora de awatete yama e nige komu kota a... a~tsu

Suzu : Hyatsu

Entarō : Tada no teiden ja

(この世界の片隅に, 2016 : 00:41:49,965 - 00:42:03,395)

Entaro : Menurut sudut pandang musuh, wajar saja jika mereka memulai serangan mulai dari Kyushu. Tidak ada gunanya menyerang gunung ini.

Suzu : Aaaa

Entaro : Mereka hanya mematikan lampu.

(Rhobelt Chynza, 2016 : 00:41:49,965 - 00:42:03,395)

2.3.3 Tahap Peningkatan Konflik (*Rising Action*)

Tahap peningkatan konflik atau *rising action* merupakan konflik yang telah dimunculkan pada tahap sebelumnya semakin berkembang dan dikembangkan kadar intensitasnya. Pada tahap ketiga ini perang terus berlanjut, yang sebelumnya tidak ada serangan udara, kini mulai sering terdengar alarm udara yang menandakan adanya serangan udara, bahan makanan yang semakin langka membuat harganya semakin melambung. Kedatangannya Mizuhara ke kediaman Suzu ikut menambah konflik yang ada, berikut kutipannya :

すず : 戦争しよってもセミは鳴くチョウチョも飛ぶ。ありやお砂糖もかね。すぐ目の前にやって来るか思うた戦争じゃけど

Suzu : Sensō shi yotte mo semi wa naku chōcho mo tobu. Arya oshatō mo ka ne. Sugu me no mae ni yatte kuru ka omouta sensōjakedo

(この世界の片隅に, 2016 : 00:50:59,973 - 00:51:16,656)

Suzu : Perang terus berlanjut, jangkrik bernyanyi, dan kupu-kupu terbang. Waduh, apa gulanya juga mau di stop? Ketika serangan udara dimulai pada bulan Juni, perang tersebut semakin gencar.
(Rhobelt Chynza, 2016 ::50:59,973 - 00:51:16,656)

すず : どうね今にお砂糖が 150 円くらいになってキャラメルやなんかも100円でも買えんくなって. 靴下じゃって3足買うたら 1000 円にもなることになりやせんかね. そんとな国で生きていけるんかね

Suzu : Dō ne ima ni oshatō ga 150-en kurai ni natte kyarameru ya nanka mo 100-en demo kaen ku natte. Kutsushitaja tte 3-soku kautara 1000-en ni mo naru koto ni narya sen ka ne. Son tona kuni de ikiteikerun ka ne
(この世界の片隅に, 2016 : 00:53:46,431 - 00:54:04,032)

Suzu : Jika gula sekarang sekitar 150 yen, maka kau tidak bisa membeli karamel seharga 100 yen. Jika aku beli seribu yen, aku hanya akan mendapat tiga kantong. Apa yang akan terjadi dengan negara ini, bagaimana cara kami bertahan?
(Rhobelt Chynza, 2016 : 00:53:46,431 - 00:54:04,032)

すず : 井戸のところでばったり会って
水原 : 水原哲軍艦青葉乗組です
Suzu : Ido no toko de battari aute
Mizuhara : Mizuhara Tetsu gunkan Aoba norikumidesu
(この世界の片隅に, 2016 : 01:01:48,413 - 01:01:55,086)

Suzu : Aku keluar untuk mencari air, dan kami tidak sengaja bertemu.
Mizuhara : Aku Mizuhara Tetsu, seorang pelaut dari kapal Aoba.
(Rhobelt Chynza, 2016 : 01:01:48,413 - 01:01:55,086)

2.3.4 Tahap Klimaks (*Climax*)

Climax atau tahap klimaks merupakan konflik atau pertentangan-pertentangan yang terjadi, yang diakui dan atau ditimpakan kepada para tokoh cerita mencapai titik intensitas puncak. Klimaks dalam film ini suasana perang semakin memanas. Setiap hari harus waspada akan adanya serangan udara yang terjadi sewaktu-waktu. Kure dibom tanpa henti mengakibatkan banyak kerusakan dan memakan banyak korban jiwa. Akibat ledakan bom Harumi tewas, Suzu kehilangan separuh tangan kanannya. Suzu sangat terpukul, dan merasa sangat bersalah pada Keiko. Selain Kure, Hiroshima pun tak luput dari serangan bom. Lebih parah Hiroshima dijatuhi bom atom oleh Amerika. Berikut kutipan dari beberapa peristiwa dalam film ini :

晴美 : 警報もう飽きた
Harumi : Keihō mō akita
(この世界の片隅に, 2016 : 01:15:42,329 - 01:15:44,414)

Harumi : Sering sekali ada peringatan yah?
(Rhobelt Chynza, 2016 : 01:15:42,329 - 01:15:44,414)

すず : ごめんなさいごめんなさい晴美さんごめんなさいお義姉さん
径子 : 人殺し人殺し!
円太郎 : やめえ径子
径子 : 晴美を返せ!
Suzu : Gomen'nasai gomen'nasai Harumi-san gomen'nasai o gishi-san
Keiko : Hitogoroshi hitogoroshi!
Entarō : Yame e Keiko
Keiko : Harumi o kaese!
(この世界の片隅に, 2016 : 01:27:16,105 - 01:27:33,248)

Suzu : Aku minta maaf. Maafkan aku, Harumi. Aku minta maaf, Kakak ipar..
Keiko : Pembunuh! Pembunuh!
Entaro : Jangan, Keiko.
Keiko : Kembalikan Harumi !!
(Rhobelt Chynza, 2016 : 01:27:16,105 - 01:27:33,248)

すみ : 呉は何べんも空襲があつて気の毒じゃねえほいで家のこともできんかったらおりづらいじゃろう
Sumi : Kure wa nani be n mo kūshū ga atte kinodokuji ~yaneehaide-ka no koto mo dekin kattara ori dzuraijarou
(この世界の片隅に, 2016 : 01:35:25,928 - 01:35:35,354)

Sumi : Kure dibom tanpa henti, bagaimana semua orang di sini bisa bertahan? Ini sangat mengerikan, bila tidak ada rumah untuk kembali.
(Rhobelt Chynza, 2016 : 01:35:25,928 - 01:35:35,354)

周作 : 広島へは新型爆弾が落とされたらしい
Shūsaku : Hiroshima he wa shingata bakudan ga otosa retarashī
(この世界の片隅に, 2016 : 01:45:26- 01:45:29)

Shusaku : Mereka mengatakan bahwa mereka menjatuhkan bom baru di Hiroshima.
(Rhobelt Chynza, 2016 : 01:45:26- 01:45:29)

2.3.5 Tahap Penyelesaian (*Denouement*)

Denouement atau tahap penyelesaian ialah konflik yang telah mencapai klimaks diberi penyelesaian, dan ketegangan dikendorkan. Tahap penyelesaian ditandai dengan Jepang yang menyatakan kekalahannya setelah Hiroshima dan Nagasaki dijatuhi bom atom oleh Amerika. Perang berakhir, Suzu mulai berusaha beradaptasi dengan tangan kirinya. Ia sudah bisa berdamai dengan dirinya sendiri, hubungannya dengan Keiko pun semakin membaik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam kutipan berikut ini:

- 天皇 : 戦陣に死し職域に殉し非命に倒れたる者およびその遺族に思いを致せば五内(ごだい)ために裂くかつ戦傷を負い災禍をこうむり家業を失いたる者の厚生に…耐え難きを耐え忍び難きを忍びもって 万世のために…
- 男性 : 謹みて天皇陛下の玉音放送を…
Ten'nō : Senjin ni shishi shokuiki ni Jun shi himei ni taoretaru monooyobi sono izoku ni omoi o itaseba go-nai (go dai) tame ni saku katsu senshō o oi saika o kōmuri kagyō o ushinaitaru mono no kōsei ni… taegataki o taeshinobi nikuki o shinobi motte bansei no tame ni…
- Dansei : Tsutsushimite ten'nōheika no gyokuonhōsō o…
(この世界の片隅に, 2016 : 01:47:53- 01:48:22)
- Kaisar : Tugas pertama kami adalah merawat orang-orang yang kehilangan rumah dan mata pencaharian mereka. Demi kedamaian yang luar biasa untuk semua generasi yang akan datang, kita harus menanggung semua kepedihan ini. Perkuatlah keberanian dan bekerja keraslah untuk menjunjung tinggi kemuliaan negara kekaisaran.
- Pria : Beginilah pesan terakhir Kaisar kepada semua rakyat Jepang.
(Rhobelt Chynza, 2016 : 01:47:53- 01:48:22)
- すず : 晴美さんはよう笑うてじゃし晴美さんのことは笑うて思い出してあげよう思います.この先ずっとうちは笑顔の入れ物なんです
- Suzu : Harumi-san wa yō waraute jashi Harumi-san no koto wa waraute omoidashite ageyou omoimasu. Konosaki zutto uchi wa egao no iremononandesu
(この世界の片隅に, 2016 : 01:54:50- 01:55:00)
- Suzu : Harumi terlihat dan tertawa. Saat aku memikirkan Harumi, aku tersenyum. Aku akan selalu tersenyum, sekarang.
(Rhobelt Chynza, 2016 : 01:54:50- 01:55:00)

Berdasarkan penjelasan-penjelasan dan kutipan-kutipan di atas, maka disimpulkan 5 tahapan alur dalam film animasi *Kono Sekai No Katasumi Ni* sebagai berikut ini :

Tabel 3
Analisis Alur dalam Film Animasi *Kono Sekai No Katasumi Ni*

No	Alur	Penjelasan
1	Tahap Penytuasan	- Menceritakan tentang masa kecil Suzu. - Pada tahun 1941 Jepang sedang berjuang untuk menaklukkan sebagian besar wilayah Pasifik.
2	Tahap Konflik Pemunculan	- Suzu yang berusia 18 tahun dilamar oleh orang yang tidak dikenal dari Kure. - Ia menikah dan pindah ke Kure tinggal bersama keluarga suaminya. - Bahan makanan yang didistribusikan semakin terbatas.
3	Tahap Konflik Peningkatan	- Harga bahan makanan melambung tinggi - Serangan udara sudah sering terjadi - Teman masa kecil Suzu datang ke Kure.
4	Tahap Klimaks	- Hampir setiap hari terjadi serangan udara - Harumi dan Suzu menjadi koban ledakan bom

		- Hiroshima dijatuhkan bom atom
5	Tahap Penyelesaian	- Perang berakhir - Suzu sudah bisa berdamai dengan dirinya sendiri

Dengan memahami analisis unsur intrinsik pada bab II ini diharapkan pembaca akan dapat lebih memahami cerita dalam film *Kono Sekai No Katasumi Ni*. Selanjutnya pada bab III penulis akan memaparkan analisis unsur ekstrinsik yang merupakan tema dari penelitian ini.

